

Economic Update – Kinerja Perdagangan Ternormalisasi pada Januari 2025

Badan Pusat Statistik (BPS) mencatat kinerja ekspor turun -8,56% mom atau secara tahunan masih meningkat 4,68% yoy. Kinerja ekspor tersebut mencapai USD21,45 miliar, didorong oleh ekspor non-migas pada Januari 2025 yang mencapai USD20,40 miliar atau naik 6,81% yoy. Positifnya pertumbuhan tahunan ekspor pada Januari 2025 didorong oleh ekspor logam mulia yang naik 25,4% mom atau 52,2% yoy, serta mesin serta perlengkapan elektrik yang turun -0,42% mom tetapi masih tercatat naik 20,5% yoy. Kinerja ekspor komoditas unggulan tercatat mengalami penurunan baik secara bulanan maupun tahunan. Komoditas batu bara yang mempunyai andil sebesar 10,63% dari total ekspor tercatat turun -19,33% mom atau -9,99% yoy. Kemudian, komoditas besi dan baja yang memiliki andil 10,41% dari total ekspor juga turun sebesar -10,41% mom atau -7,63% yoy. Penurunan terdalam terjadi pada komoditas CPO dan turunannya, yang dengan andil 7,04% turun -24,10% mom atau -16,68% yoy. Penurunan ekspor CPO dan turunannya disebabkan oleh penurunan permintaan dari mitra dagang yakni India (-43,65% mom), Pakistan (-52,92% mom), Tiongkok (-76,92% mom) dan Amerika Serikat (-22,71% mom).

Kinerja impor bulan Januari 2025 turun -15,18% mom atau turun -2,67% yoy menjadi USD18,00 miliar. Penurunan tersebut didorong oleh impor migas yang turun -24,69% mom dan -7,99% yoy menjadi USD2,48 miliar serta impor non-migas yang turun -13,43% mom atau -1,76% yoy. Menurut penggunaan barang, impor bahan baku penolong yang mempunyai andil sebesar 72,43% terhadap total impor turun -13,11% mom atau -3,15% yoy, yang disebabkan oleh penurunan impor komoditas bahan bakar mineral (HS 27) turun -26% mom, besi dan baja turun -23,39% mom, dan barang modal turun -15,19% mom atau naik 1,74% yoy. Impor barang konsumsi turun -28,65% mom atau turun secara tahunan sebesar -7,16% yoy. Penurunan impor pada Januari juga disebabkan oleh normalisasi kegiatan ekonomi setelah akhir tahun serta jumlah hari kerja yang lebih sedikit pada Januari 2025.

Surplus perdagangan meningkat di tengah penurunan impor yang lebih dalam. Surplus perdagangan Indonesia melebar dari USD2,24 miliar pada bulan Desember 2024 menjadi USD3,45 miliar pada bulan Januari 2025. Ketidakpastian ekonomi global masih menjadi tantangan bagi kinerja ekspor Indonesia ke depan. Tiongkok dan Jepang yang merupakan mitra dagang terbesar Indonesia masih menghadapi tekanan pada pertumbuhan ekonominya yang diperkirakan masih akan melambat dari tahun 2024. Selain itu, potensi pelemahan harga komoditas ke depan juga dapat menekan penerimaan negara dari sisi pajak dan nonpajak, yang pada akhirnya berisiko mempengaruhi APBN dan memicu kontraksi pendapatan. (aph)

Key Indicators

Market Perception	17-Feb-25	1 Week ago	2024
Indonesia CDS 5Y	68.97	75.68	78.89
Indonesia CDS 10Y	117.27	124.95	128.84
VIX Index	15.37	15.81	17.35

Forex	Last Price	Daily Changes	Ytd
IDR – Rupiah	16,215	↑ -0.28%	0.70%
EUR – Euro	1.0484	↓ -0.08%	1.26%
GBP/USD	1.2625	↑ 0.31%	0.87%
JPY – Yen	151.51	↑ -0.53%	-3.62%
AUD – Australia	0.6356	↑ 0.06%	2.71%
SGD – Singapore	1.3416	↓ 0.16%	-1.76%
HKD – Hongkong	7.781	↑ -0.05%	0.15%

Money Market Rates	Ask Price (%)	Daily Changes	Ytd
IndONIA	5.71	↑ 7.077	-46.82
JIBOR - 3M	6.69	↑ 0.128	-23.21
JIBOR - 6M	6.78	↑ 0.129	-27.99
SOFR - 3M	4.32	↑ 0.001	1.79
SOFR - 6M	4.31	↓ -0.402	6.10

Interest Rate			
BI Rate	5.75%	Fed Rate-US	4.50%
SBN 10Y	6.70%	ECB rate	2.90%
US Treasury 5Y	4.33%	US Treasury 10 Y	4.48%

Global Economic Agenda				
	Indicator	Consensus	Previous	Date
US	Building Permits	1460k	1482k	19-Feb
US	Housing Starts	1397k	1499k	19-Feb

Commodity Prices	Last Price (USD)	Daily Changes	Ytd
Crude Oil (ICE Brent)	75.2/bbl	↑ 0.64%	0.78%
Gold (Composite)	2,896.6/t.oz	↑ 0.49%	10.37%
Coal (Newcastle)	102.0/ton	↓ -0.73%	-18.56%
Nickel (LME)	15,490.0/ton	↑ 0.14%	1.06%
Copper (LME)	9,395.5/ton	↓ -0.86%	7.16%
CPO (Malaysia FOB)	1,069.9/ton	↑ 0.41%	-1.55%
Tin (LME)	32,681.0/ton	↑ 0.06%	12.37%
Rubber (SICOM)	2.03/kg	↓ -0.83%	2.89%
Cocoa (ICE US)	10,159.0/ton	↓ -2.14%	-12.99%

Indonesia Benchmark Govt Bond					
Series	Maturity	Coupon (%)	Yield (%)	Daily Chg (bps)	Ytd (bps)
FR0097	Jun-43	7.13	6.94	-3.00	-16.40
FR0098	Jun-38	7.13	6.83	-1.90	-22.80
FR0100	Feb-34	6.63	6.72	-2.40	-24.90
FR0101	Apr-29	6.88	6.55	-0.50	-44.30

Indonesia Govt Global Bond			
Series	Yield (%)	Daily Chg (bps)	Ytd (bps)
ROI 5 Y	5.05	0.00	46.70
ROI 10 Y	5.39	0.00	57.60

Gabungan Industri Kendaraan Bermotor Indonesia (Gaikindo) melaporkan penjualan mobil tipe bermotor hemat energi dan harga terjangkau (KBH2) atau *low cost and green car* (LCGC) pada Januari 2025 melambat signifikan 27% yoy menjadi 12.244 unit. (Bisnis Indonesia, 18 Februari 2025)

Note. Market Data per jam 08.00 pagi

Financial Market Review

Pasar saham Wall Street tutup pada perdagangan kemarin (02/17) untuk memperingati hari Presiden. Para pelaku pasar menantikan rilis risalah FOMC terbaru minggu ini untuk menilai prospek kebijakan moneter. Gubernur Federal Reserve Christopher Waller menyatakan bahwa ia mendukung penundaan penurunan suku bunga, dengan mengutip data ekonomi baru-baru ini, kecuali jika inflasi mencerminkan tren yang terlihat pada tahun 2024. Para investor juga menunggu laporan PMI manufaktur dan jasa AS bulan Februari minggu ini untuk mendapatkan gambaran lebih lanjut mengenai kondisi ekonomi.

Pasar saham Eropa ditutup menguat pada penutupan perdagangan kemarin (02/17). FTSE 100 Inggris menguat sebesar 0,41% ke posisi 8.768,01 (+7,28% ytd) dan DAX Jerman menguat sebesar 1,26% ke posisi 22.798,1 (+14,51% ytd). Pasar saham Asia ditutup bervariasi pada perdagangan kemarin, dengan indeks Nikkei Jepang naik sebesar 0,06% ke posisi 39.174,3 (-1,81% ytd), sedangkan Hang Seng Hong Kong turun sebesar 0,02% ke posisi 22.616,2 (+12,74% ytd).

IHSG ditutup menguat pada penutupan perdagangan kemarin (02/17). Investor mencerna rilisnya data surplus perdagangan Indonesia meningkat menjadi USD 3,45 miliar di Januari 2025 dari USD 2,24 miliar di Desember 2024. Pertumbuhan surplus disebabkan oleh penurunan impor sebesar 2,67% yoy, sementara ekspor tumbuh 4,88% yoy, didukung oleh permintaan yang berkelanjutan dari mitra dagang utama Indonesia. IHSG menguat sebesar 2,90% ke posisi 6.830,9 (-3,52% ytd). Indeks saham besar yang mengalami penguatan pada penutupan perdagangan kemarin terdiri dari Barito Renewables Energy (+14,2% ke posisi 7.025), Bank Mandiri (+5,9% ke posisi 5.425), dan Bank Rakyat Indonesia (+4,4% ke posisi 4.030). Pada perdagangan kemarin terjadi net inflow sebesar IDR1,1 triliun (net outflow of IDR9,4 triliun ytd). Data DJPPR per tanggal 14 Februari 2025 menunjukkan bahwa kepemilikan asing di SBN tercatat sebesar IDR886,8 triliun (net inflow sebesar IDR10,2 triliun ytd). Sebagai tambahan informasi, posisi asing dalam kepemilikan obligasi mencapai sebesar 14,5% ytd.

Currency/ Index/ Commodity	Status	Current Price	S-2	S-1	R-1	R-2	Analisa
USD/IDR	Sell	16215	16133	16175	16238	16384	Tren MACD berada di bawah tren signal, MACD di area (-), DMI- > DMI+ dan tren ADX berpotensi turun
EUR/USD	Sell	1.0484	1.0447	1.0465	1.0504	1.0525	Indikator ADX turun di bawah level 20 dan RSI meningkat di atas level 70
GBP/USD	Sell	1.2625	1.2556	1.2590	1.2647	1.2670	Tren MACD berada di bawah tren signal, MACD di area (-), DMI- > DMI+ dan tren ADX berpotensi turun
USD/CHF	Sell	0.9007	0.8962	0.8985	0.9024	0.9040	Indikator ADX turun di bawah level 20 dan RSI meningkat di atas level 70
USD/JPY	Sell	151.51	150.70	151.10	152.15	152.80	Tren MACD berada di bawah tren signal, MACD di area (-), DMI- > DMI+ dan tren ADX berpotensi turun
USD/SGD	Buy	1.3416	1.3359	1.3387	1.3432	1.3449	Tren MACD berada di atas tren signal, MACD di area (+), DMI- < DMI+ dan tren ADX berpotensi naik
AUD/USD	Sell	0.6356	0.6332	0.6344	0.6371	0.6386	Indikator ROC < 1 menembus zero line ke bawah, MACD berada di area (-) dan tren ADX turun
USD/CNH	Buy	7.2663	7.2338	7.2501	7.2752	7.2840	Tren MACD berada di atas tren signal, MACD di area (+), DMI- < DMI+ dan tren ADX berpotensi naik
IHSG	Buy	6831	6771	6793	6913	6945	Tren MACD berada di atas tren signal, MACD di area (+), DMI- < DMI+ dan tren ADX berpotensi naik
OIL	Sell	74.74	73.72	74.23	75.55	76.36	Tren MACD berada di bawah tren signal, MACD di area (-), DMI- > DMI+ dan tren ADX berpotensi turun
GOLD	Buy	2897	2866	2881	2909	2922	Tren MACD berada di atas tren signal, MACD di area (+), DMI- < DMI+ dan tren ADX berpotensi naik

News Highlights

- **PT Indocement Tunggal Prakarsa Tbk (INTP) menargetkan pertumbuhan kinerja untuk tahun 2025.** Corporate Secretary INTP menjelaskan, konsumsi semen domestik pada tahun ini diproyeksikan bertumbuh sekitar 1% hingga 3%. Kondisi ini diharapkan menjadi sentimen positif untuk kinerja perusahaan. Pihaknya juga menjelaskan namun begitu kondisi pasokan semen berlebih dan pengurangan anggaran infrastruktur dinilai akan ikut memberikan tekanan bagi industri semen. Namun, INTP tetap mencari peluang pertumbuhan bisnis dari penyelesaian proyek infrastruktur yang sedang berjalan serta program pembangunan 3 juta rumah, perbaikan sekolah, dan diskon PPN sektor properti bagi pemilik rumah baru. (Kontan, 18 Februari 2025)
- **PT Humpuss Maritim Internasional Tbk (HUMI) terus memperkuat posisinya dalam industri pelayaran.** Salah satu caranya dengan menambah satu unit kapal Oil Tanker, MT Marlin 88. Kapal ini memiliki kapasitas tanki yang sangat ideal, yaitu 50,322.80 meters dengan bobot mati (DWT) sebesar 34.995. Dengan spesifikasi tersebut, MT Marlin 88 dioptimalkan sebagai angkutan oil product kategori clean product. Direktur Utama HUMI menyampaikan pihaknya terus berupaya meningkatkan kapabilitas operasional, khususnya dalam mendukung kebutuhan logistik energi di Indonesia. (Kontan, 18 Februari 2025)
- **PT Perikanan Indonesia tengah merencanakan pembangunan kapal tangkap modern yang bertujuan untuk meningkatkan kualitas dan nilai tambah hasil perikanan.** Sebagai langkah awal, perusahaan tersebut akan membangun satu hingga dua kapal sebagai prototipe, sebelum meningkatkan jumlahnya jika uji coba berhasil. Direktur Utama PT Perikanan Indonesia, menjelaskan bahwa setiap kapal ini diperkirakan bernilai sekitar 2 juta dolar AS. Kapal-kapal tersebut akan dilengkapi dengan teknologi canggih, yang memungkinkan ikan langsung diproses di atas kapal sehingga menjaga kesegaran hasil tangkapan. Adapun setelah tahap uji coba sukses, PT Perikanan Indonesia menargetkan pembangunan hingga 20 kapal modern. (Kontan, 18 Februari 2025)